

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KETIDAKTERATURAN
BEROBAT PENDERITA TB PARU DI INSTALASI RAWAT JALAN BP. RSUD
KRATON KABUPATEN PEKALONGAN

(2005 - Skripsi)

Oleh: TRI RAHARNO -- E2A303233

Penyakit TB Paru yaitu penyakit menular langsung yang disebabkan oleh kuman *mycobacterium tuberculosis* yang menyerang jaringan paru dengan gejala utamanya batuk terus menerus selama tiga minggu atau lebih. Penularan Tb Paru ini dengan cara *air born diseases*. Di BP RSUD Kraton Kabupaten Pekalongan tahun 2004 jumlah penderita TB Paru sebanyak 371 orang dengan penderita sembuh 70,53 %, gagal 2,96 %, berobat tidak teratur 24,8 % dan DO 1,89 %. Hampir 25 % penderita TB Paru di BP RSUD Pekalongan berobat tidak teratur yang merupakan penyebab tidak terkendalinya jumlah penderita TB Paru, karena tidak tuntasnya pengobatan yang menimbulkan resisten terhadap obat anti TB. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan ketidakteraturan berobat yang meliputi pendapatan, dukungan keluarga, pelayanan, penyuluhan, pengawas minum obat, efek samping obat, akses ke rumah sakit. Jenis penelitian ini adalah *explanatory research* dengan desain *cross sectional*. Jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 74 orang penderita TB Paru dari tahun 2004-2005. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 60,8 % berobat teratur dan 39,2 % berobat tidak teratur. Dari uji *chi-square* menunjukkan dari 8 hipotesis, 7 ada hubungan antara lain : pendapatan keluarga, dukungan keluarga, pelayanan, pengawas minum obat, efek samping obat, jarak dan transportasi. Sedangkan 1 hipotesis tidak ada hubungan yaitu penyuluhan petugas. Berdasarkan hasil penelitian tersebut disarankan untuk meningkatkan pengendalian pengobatan dan meningkatkan motivasi agar penderita teratur berobat dengan KIE, pengawasan langsung minum obat, peran serta masyarakat dan meningkatkan sistem rujukan ke puskesmas.

Kata Kunci: Epidemiologi ketidakteraturan berobat, TB Paru

*RELATED FACTORS OF THE TREATMENT IRREGULAR ON PATIENTS LUNGS
TUBERCULOSIS IN INSTALLATION UNIT BP. RSUD KRATON OF PEKALONGAN*

Abstract

Tuberculosis is infected diseases spread by mycobacterium tuberculosis growing network of lung with the main symptom is coughing continuously during three weeks or more. The spread of lung tuberculosis is air born diseases. In BP RSUD Kraton of Pekalongan at 2004, the patients of lungs tuberculosis is 371 people with patients heal 70,35 %, failing 2,96 %, medicinize irregular 24,8 %, and DO 1,89 %. Almost 25 % patients of lungs tuberculosis in BP RSUD Kraton of Pekalongan medicinize irregules causes the uncontrol blowth of the lungs tuberculosis patients, because the uncompleted medication make resisten to the next generation the tuberculosis drug. The purpose of this research is to know factors which deal with irregularity medicinize family income, family support, service, counseling, observaserly, drug side effect, acses hospital. Type of this research is explanatory research, the coss sectional design. The sample of this research in 74 patients of lungs tuberculosis from year 2004-2005. The result of research indicated that 60,8 % medicinize regulary and 39,2 % medicinize irregulary. From chis-square analisys show from 8 hypothesis 7 hypothesis there is relation : family income, family support, service, observaserly, drug side effect, acses hospital. Counselling isn't relation. We suggest to increase the operation of medication and improve motivation in order to make regularity medicinized, KIE, direct observation take medicinizing and also socialized and improves system of reference to public health centre.

Keyword : Epidemiology of irregularity medicinized, lungs tuberculosis